

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXXIX, Semester Genap , Tahun 2020 / 2021

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

PANTI REHABILITASI SOSIAL ANAK TELANTAR DI KOTA SEMARANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Dosen Pembimbing :

Ir. Riandy Tarigan, MT

NIDN : 0629056402

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoel Krisna U

NIM : 17.A1.0124

Progdi / Konsentrasi : Arsitektur

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul Panti Rehabilitasi Sosial Anak Telantar di Kota Semarang tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Semarang, 25 Maret 2021

Yang menyatakan



Yoel Krisna U

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : Panti Rehabilitasi Sosial Anak Telantar di Kota Semarang

Diajukan oleh : Yoel Krisna U

NIM : 17.A1.0124

Tanggal disetujui : 23 Maret 2021

Telah setuju oleh :

Pembimbing : Ir. Riandy Tarigan M.T.

Penguji 1 : Ir. Ety Endang Listiati M.T.

Penguji 2 : Ir. Supriyono M.T.

Penguji 3 : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto M.T.

Ketua Program Studi : Christian Moniaga S.T., M. Ars

Dekan : Dr. Dra. B. Tyas Susanti M.A.



Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.A1.0124

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoel Krisna U

NIM : 17.A1.0124

Progdi / Konsentrasi : Arsitektur

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Jenis Karya : Landasan Teori dan Program

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Nonexclusive atas karya ilmiah yang berjudul “Panti Rehabilitasi Sosial Anak Telantar di Kota Semarang” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonexclusive ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 25 Maret 2021

Yang menyatakan



Yoel Krisna U

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Landasan Teori dan Program (PAA) 79 dengan judul “PANTI REHABILITASI SOSIAL ANAK TELANTAR DI KOTA SEMARANG”.

Landasan Teori dan Program (PAA) 79 ini diajukan dengan tujuan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Katolik Soegijapranata. Adapun dalam penulisan Laporan ini penulis menerima banyak sekali bantuan dari beberapa pihak terkait guna menyelesaikan penulisan Laporan ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak diantaranya ;

1. Ir. Yulita Titik S, MT selaku Dosen Koordinator yang memberi arahan sebelum penyusunan Landasan Teori dan Program (PAA) 79.
2. Ir. Riandy Tarigan, MT selaku Dosen Pembimbing yang telah mendampingi dalam proses penyusunan Landasan Teori dan Program (PAA) 79.
3. Kedua Orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penyusunan Landasan Teori dan Program (PAA) 79.

Namun dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya atas terbatasnya kemampuan penulis dalam mengolah data, menyampaikan tulisan dan banyak faktor lain yang mengakibatkan penulisan Landasan Teori dan Program ini masih jauh dari sempurna. Demikian harapan penulis semoga Landasan Teori dan Program ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya

Semarang, 25 Maret 2021

Penulis



Yoel Krisna U

ABSTRAK

Anak-anak adalah generasi penerus negara yang mana memiliki sifat alamiah yaitu keterbatasannya dalam memahami hal baru, melakukan perlindungan diri, dan merupakan pelopor perubahan di setiap era, oleh karena itu anak-anak merupakan rentang usia dalam tumbuh kembang manusia yang paling banyak membutuhkan perhatian dan perlindungan dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga. Akan tetapi tidak semua anak memiliki kondisi keluarga yang baik dan layak untuk perlindungan anak baik dalam bentuk fisik maupun pendampingan psikis dan tumbuh kembang anak, karena faktanya di dalam keluarga pun anak-anak masih rentan untuk mengalami kekerasan yang dilakukan oleh keluarganya yang meliputi kekerasan fisik sampai seksual. Selain kategori anak dalam rumah kelompok anak yang rentan untuk mendapatkan perlakuan kurang pantas atau di "telantarkan" adalah kalangan anak jalanan. Anak jalan dengan segala faktor yang melatarbelakangi anak tersebut turun dan hidup di jalanan memiliki banyak sekali risiko untuk mengalami kekerasan di jalanan mulai dari eksploitasi dalam pekerjaan, kekerasan fisik sampai terlibat dalam penyalahgunaan NAPZA.

Kota Semarang sebagai salah satu kota besar yang ada di Indonesia, juga tidak luput dari peningkatan jumlah anak jalanan yang diiringi pula dengan meningkatnya jumlah kekerasan yang diterima anak-anak selama hidup di jalanan, selain itu angka kekerasan yang ditimpa oleh anak-anak dalam keluarga juga memiliki tren untuk terus meningkat. Negara sendiri memiliki tanggung jawab untuk memelihara anak-anak yang telantar di jalanan melalui dinas sosial, yang kemudian mendirikan panti rehabilitasi sosial untuk menjawab penanganan masalah anak jalanan, sehingga panti rehabilitasi sosial ini memiliki kemendesakan untuk segera didirikan.

Dalam pelaksanaannya strategi pendekatan desain yang digunakan dalam merancang panti rehabilitasi ini adalah menggunakan pendekatan healing architecture, yang digunakan untuk menciptakan dan merumuskan bentuk dan lingkungan arsitektur yang mendukung kesembuhan pasien, (dalam hal ini proses penyembuhan traumatis korban kekerasan yang dialami oleh anak-anak). Selain itu healing architecture juga mengedepankan subjek bangunan dalam hal ini anak telantar dalam merancang bangunan.

Kata Kunci : Anak Telantar, Panti Rehabilitasi, Kota Semarang

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	4
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	4
PRAKATA	5
ABSTRAK	6
DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR DIAGRAM	14
BAB I PENDAHULUAN	15
1.1. Latar Belakang	15
1.2. Pernyataan Masalah	16
1.3. Tujuan	17
1.4. Orisinalitas	17
BAB II GAMBARAN UMUM	18
2.1 Gambaran Umum Proyek	18
2.1.1 Terminologi Proyek	18
2.1.2 Gambaran Umum Fungsi Bangunan	18
2.2 Gambaran Umum Topik	22
2.3 Gambaran Umum Lokasi Tapak	23
2.3.1 Pemilihan Lokasi Tapak	23
2.3.2 Gambaran Umum Lokasi di luar Tapak	25
2.3.3 Gambaran Umum Tapak	30
BAB III PEMROGRAMAN	36
3.1 Analisis dan Program Fungsi Bangunan	36
3.1.1 Karakteristik dan Kapasitas Pengguna	37
A. Karakteristik pengguna	37
B. Kapasitas Pengguna Bangunan	42

C.	Proses Pelayanan Rehabilitasi dalam Fungsi Bangunan	45
3.1.2	Studi Aktivitas	51
3.1.3	Persyaratan dan Dampak Ruang	62
3.1.4	Ruang Dalam	70
A.	Kebutuhan Ruang	70
B.	Dimensi Ruang	72
C.	Sifat Ruang Dalam	102
3.1.5	Struktur Ruang.....	104
A.	Pola ruang	104
B.	Urutan Ruang.....	107
3.2	Analisis dan Program Tapak	111
3.2.1	Jenis Ruang Luar dan Perhitungan Dimensi Ruang Luar	111
3.2.2	Perhitungan Kebutuhan Luas Tapak.....	115
3.2.3	Zonasi Ruang Luar.....	116
3.2.4	Luas Lahan.....	117
3.3	Analisis Ketinggian Bangunan Dan Perhitungan Luas Per Lantai	117
3.4	Analisis Lingkungan Buatan	119
3.4.1	Analisis Fungsi Bangunan Sekitar.....	119
3.4.2	Analisis transportasi dan Utilitas Kota.....	120
3.4.3	Analisis Vegetasi	121
3.5	Analisis Lingkungan Alami.....	121
3.5.1	Analisis Klimatik.....	121
3.5.2	Analisis Lansekap	122
3.6	Potensi dan Kendala.....	122
3.6.1	Potensi dan Kendala Terhadap Aspek Pengguna Bangunan.....	122
3.6.2	Potensi dan Kendala Terhadap Aspek Tapak	123
3.6.3	Potensi dan Kendala Terhadap Aspek di Luar Tapak.....	124
BAB IV PENULURAN MASALAH DESAIN.....		126
4.1	Analisis Masalah.....	126
4.1.1	Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna	126
4.1.2	Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak	126
4.1.3	Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Di Luar Tapak.....	126
4.2	Identifikasi Permasalahan.....	127

4.3	Pernyataan Masalah	129
BAB V LANDASAN TEORITIK.....		130
5.1	Pemanfaatan Ruang Komunal Outdoor Interaktif Sebagai Media Penunjang Proses Rehabilitasi.....	130
5.1.1	Pengertian Ruang Komunal Outdoor	130
5.1.2	Anak anak dalam Ruang Komunal Outdoor / Ruang Publik	130
5.1.3	Metode Perancangan Ruang Komunal Outdoor / Publik.....	131
5.2	Perancangan Ruang yang Mampu Menstimulus Upaya Rehabilitasi Dengan Penerapan Terapi Warna.....	132
5.2.1	Makna Warna.....	132
5.2.2	Terapi Warna	133
5.2.3	Metode Terapi Warna.....	134
5.3	Pemanfaatan Pencahayaan dan Penghawaan Alami.....	134
5.3.1	Pencahayaan Alami.....	134
5.3.2	Penghawaan Alami.....	140
BAB VI PENDEKATAN DESAIN.....		144
6.1	Uraian Interpretasi dan Elaborasi Teori Pendekatan Desain.....	144
6.2	Pendekatan Konsep Umum.....	145
6.2.1	Pengertian Healing Architecture	145
6.2.2	Prinsip Healing Architecture	145
6.2.3	Penerapan Konsep Healing Architecture	146
BAB VII LANDASAN KONSEPTUAL.....		152
7.1	Landasan Perancangan Tata Ruang Dalam.....	152
7.1.1	Skenario Tata Ruang Dalam	154
7.1.2	Skenario Tata Ruang Luar.....	155
7.2	Landasan Perancangan Bentuk Bangunan	155
7.3	Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak.....	156
7.4	Landasan Perancangan Utilitas Bangunan.....	156
DAFTAR PUSTAKA.....		158
LAMPIRAN		164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kelurahan Jati Barang.....	25
Gambar 2 Fungsi Pendidikan pada Kelurahan Jati barang.....	25
Gambar 3 Fungsi Bangunan Permukiman Warga.....	26
Gambar 4 Fungsi Bangunan Publik pada Kelurahan Jati barang.....	26
Gambar 5 Karakteristik Jalan dan Transportasi.....	27
Gambar 6 Karakter lanskap pada Kelurahan Jati barang.....	28
Gambar 7 Peta BWK IX Kota Semarang.....	29
Gambar 8 Kondisi Tanah pada Titik Tapak.....	29
Gambar 9 Foto Udara Titik Tapak.....	30
Gambar 10 Kondisi Titik Tapak.....	31
Gambar 11 Karakteristik Jalan pada Titik Tapak.....	31
Gambar 12 Karakteristik Bangunan di Titik Tapak.....	32
Gambar 13 Mata Pencaharian Masyarakat Kecamatan Mijen Tahun 1999 dan 2012.....	32
Gambar 14 Tingkat Pendapatan Masyarakat Kecamatan Mijen Tahun 1999 dan 2012.....	33
Gambar 15 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Mijen Tahun 1999 dan 2012.....	34
Gambar 16 Karakteristik Iklim di Sekitar Tapak.....	35
Gambar 17 Karakteristik Lingkungan di Sekitar Tapak.....	35
Gambar 18 Bagan Struktur Organisasi Panti Sosial.....	39
Gambar 19 Pelapisan Formika pada Dinding.....	65
Gambar 20 Pertemuan Lantai dengan Dinding Berbentuk Konus.....	65
Gambar 21 Penggunaan Lantai Karpas pada Ruang Terapi Bermain.....	66
Gambar 22 Penggunaan Material Dinding Busa pada Ruang Terapi Bermain.....	67
Gambar 23 Ukuran Standard Lapangan Bola Voli.....	114
Gambar 24 Zonasi Ruang Luar Pada Tapak.....	117
Gambar 25 Luas Lahan.....	117
Gambar 26 Zonasi Ruang Dan Gambaran Ketinggian Fungsi Bangunan.....	118
Gambar 27 Analisis fungsi bangunan disekitar tapak.....	119
Gambar 28 Analisis Transportasi dan Utilitas Kota.....	120
Gambar 29 Jenis Transportasi dan Utilitas Kota.....	120
Gambar 30 Vegetasi pada Tapak.....	121
Gambar 31 Analisis Klimatik pada Tapak.....	121

Gambar 32 Kondisi Lansekap Lokasi Tapak	122
Gambar 33 Pemanfaatan Ruang Komunal Outdoor Interaktif Sebagai Upaya proses Rehabilitasi	132
Gambar 34 Tinggi dan Lebar Cahaya Efektif	136
Gambar 35 Posisi Titik Ukur.....	137
Gambar 36 Penjelasan Mengenai jarak d.....	138
Gambar 37 Horizontal Sun Shading.....	139
Gambar 38 Vertical Sun Shading	139
Gambar 39 Egg-crate Sun Shading	140
Gambar 40 Sistem Ventilasi Silang.....	141
Gambar 41 variasi ventilasi pasif.....	142
Gambar 42 Evaporative Cool Tower.....	142
Gambar 43 Earth Sheltering.....	143
Gambar 44 Penggunaan Material Lantai dan Dinding yang Mampu Menunjang Pengalaman Visual.....	147
Gambar 45 Komunal Outdoor Interaktif.....	148
Gambar 46 Komunal Outdoor Interaktif.....	148
Gambar 47 Orientasi Bangunan Terhadap Matahari	149
Gambar 48 Orientasi Bangunan Terhadap Arah Pergerakan Angin	149
Gambar 49 Konfigurasi penataan ruang tipis	150
Gambar 50 Penerapan Wind Tunnel pada Bangunan	150
Gambar 51 Yantian Kindergarten.....	151
Gambar 52 Foto Udara Preseden Fungsi Bangunan Sejenis Panti Pelayanan Sosial Anak Mandiri Semarang.....	181
Gambar 53 Panti Pelayanan Sosial Anak Mandiri Semarang.....	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Orisinalitas Keterampilan.....	17
Tabel 2	Kategori Penerima Manfaat	39
Tabel 3	Tipe Dan Dampak Kekerasan Yang Dialami Anak.....	40
Tabel 4	Kategori dan Karakteristik Penerima Manfaat.....	41
Tabel 5	Analisis Kapasitas Pengguna Bangunan.....	42
Tabel 6	Klasifikasi Dampak Kekerasan pada Penerima Manfaat dan Penanganannya.....	48
Tabel 7	Studi Aktivitas Jajaran Petugas Panti Rehabilitasi Sosial	51
Tabel 8	Studi Aktivitas Penerima Manfaat pada Panti Rehabilitasi Sosial	57
Tabel 9	Analisis Kebutuhan Ruang.....	70
Tabel 10	Analisis Kebutuhan Ruang.....	100
Tabel 11	Kebutuhan Luas Bangunan	101
Tabel 12	Analisis Sifat Ruang	102
Tabel 13	Perhitungan Kebutuhan Parkir Pengelola	112
Tabel 14	Perhitungan Kebutuhan Parkir Pengunjung.....	113
Tabel 15	Perhitungan Kebutuhan Ruang Komunal Outdoor Interaktif	114
Tabel 16	Total Kebutuhan Ruang Luar	115
Tabel 17	Arti Warna Menurut Psikologi.....	132
Tabel 18	Pendekatan Konsep Perancangan Masalah.....	144
Tabel 19	Perancangan Tata Ruang Dalam	152
Tabel 20	Jadwal Kegiatan Harian Penerima Manfaat (Anak Jalanan) Dengan Pendampingan Keterampilan Wooden Accessories	165
Tabel 21	Jadwal Kegiatan Harian Penerima Manfaat (Anak Jalanan) Dengan Pendampingan Keterampilan Menjahit.....	166
Tabel 22	Jadwal Kegiatan Harian Penerima Manfaat (Anak Jalanan) Dengan Pendampingan Keterampilan Desain Grafis.....	168
Tabel 23	Jadwal Kegiatan Harian Penerima Manfaat (Anak Jalanan) Dengan Pendampingan Keterampilan Berkebun.....	169
Tabel 24	Jadwal Kegiatan Harian Penerima Manfaat (Anak Jalanan Dan Anak Dalam Lingkup Keluarga) Kategori Usia SD Korban Traumatis.....	171
Tabel 25	Jadwal Kegiatan Harian Penerima Manfaat (Anak Jalanan Dan Anak Dalam Lingkup Keluarga) Kategori Usia SMP Korban Traumatis.....	172

Tabel 26	Persyaratan Ruang Berdasarkan Pandangan Pernapasan Dan Pendengaran.....	175
Tabel 27	Persyaratan Ruang Berdasarkan Pergerakan dan Keselamatan.....	177
Tabel 28	Dampak Ruang.....	179



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Pola Ruang Pada Ara Publik	104
Diagram 2 Pola Ruang Pada Unit Pengelola.....	105
Diagram 3 Pola Ruang pada Unit Penginapan Wisma Penerima Manfaat.....	105
Diagram 4 Pola Ruang pada Unit Rehabilitasi	106
Diagram 5 Pola Ruang pada Unit Pendidikan dan Keterampilan.....	106
Diagram 6 Pola Ruang pada Area Service	107
Diagram 7 Urutan Ruang Kedatangan Awal Penerima Manfaat	107
Diagram 8 urutan ruang bagi penerima manfaat dengan kondisi sehat.....	108
Diagram 9 Urutan Ruang Kegiatan Penerima Manfaat (dengan kondisi tertentu)	109
Diagram 10 urutan keluarga pengunjung penerima manfaat.....	109
Diagram 11 Organisasi Ruang pada Bangunan Panti Rehabilitasi Sosial.....	111
Diagram 12 Penerapan Konsep Healing Architecture	146
Diagram 13 Bagan Proses Pelayanan Rehabilitasi.....	164

